

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang hubungan antara etos kerja dengan kinerja.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kementerian Pertanian. Badan Ketahanan Pangan yang berada pada Jl. Harsono RM. 3 Ragunan Pasar Minggu Jakarta Selatan. Tempat ini dipilih karena terdapat pegawai yang kinerjanya masih rendah di BKP Kementan, hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti di bidang kepegawaian BKP Kementan.

Penelitian ini akan dilakukan selama empat bulan, yaitu dari bulan September sampai bulan Desember 2013. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa selama waktu tersebut merupakan waktu yang efektif untuk melaksanakan penelitian, karena peneliti tidak lagi disibukkan oleh jadwal perkuliahan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.⁵⁸ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif kategori survey dengan jenis penelitian korelasional.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan variabel bebas (etos kerja) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (kinerja) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan individu yang menjadi sumber data penelitian. Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁹

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian (BKP Kementan). Sedangkan Populasi terjangkau adalah Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan yang berjumlah 65 pegawai. Alasan peneliti memilih populasi terjangkau tersebut karena pada Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan BKP Kementan terdapat pegawai yang

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2010), h.1

⁵⁹ *Ibid.*, h.80

kinerjanya rendah. Penentuan populasi penelitian ini lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel III.1
Jumlah polulasi Pegawai BKP Kementan

No	Bagian	Jumlah
1.	Sekretaris Badan	149
2.	Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan	65
3.	Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan	50
4.	Pusat Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan	61
	Jumlah	325

Sampel yang akan diambil dari populasi terjangkau berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari Isaac and Michael dengan taraf kesalahan 5% sebanyak 55 pegawai.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

E. Instrumen Penelitian

1. Kinerja

a. Definisi Konseptual

Kinerja adalah hasil dari kemampuan dan keterampilan yang dimiliki pegawai dalam menyelesaikan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya, juga memenuhi setiap kegiatan dan waktu yang

telah ditentukan oleh perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

b. Definisi Operasional

Penilaian kinerja pegawai diperoleh dari indikator hasil: tanggung jawab, kegiatan, dan waktu. Dalam penelitian ini variabel kinerja menggunakan data sekunder yang didapatkan dari bagian kepegawaian BKP Kementan.

2. Etos Kerja

a. Definisi Konseptual

Etos kerja adalah perilaku positif yang sesuai dengan nilai-nilai budaya yang berlaku di masyarakat dengan menerapkan kerja keras, ulet, hemat, jujur, ramah, loyal, dan kreatif dalam menjalankan suatu pekerjaan.

b. Definisi Operasional

Etos kerja mempunyai indikator yaitu perilaku dengan sub indikatornya sebagai berikut: kerja keras, ulet, hemat, jujur, ramah, loyal, dan kreatif.

Untuk mengukur variabel etos kerja, peneliti menggunakan instrumen non tes yang berbentuk kuesioner dengan menggunakan model skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Etos Kerja

Kisi-kisi instrument yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel etos kerja yang di uji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel etos kerja.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop dan valid setelah dilakukan uji validilitas, uji reliabilitas. Selain itu juga memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator etos kerja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2

Kisi-kisi instrument Etos Kerja (variabel X)

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Valid	Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Perilaku	Kerja Keras	1,2,12,27,28,35,46	-	12,27	1,2,28,35,46	1,2,28,35,46	-
	Ulet	3,16,22,26,36,39,49	23,24,34	16,24,26,39,49	3,22,23,34,36	3,22,36	23,34
	Ramah	11,13,20	-		11,13,20	11,13,20	-
	Loyal	4,5,10,25,30,32,41,42,43,44,45,47	-	4,5,25,30,32	10,41,42,43,44,45,47	10,41,42,43,44,45,47	-
	Hemat	29,37,38	-		29,37,38	29,37,38	-
	Jujur	7,14,18,19,33,40	17,48,50	7,50	14,17,18,19,33,40,48	14,18,19,33,40	17,48
	Kreatif	6,8,9,15,21,31	-	15	6,8,9,21,31	6,8,9,21,31	-

Dan untuk mengisi kuesioner dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan. Responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan item jawaban

bernilai 1 s/d 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Skala Penilaian Etos Kerja

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	1	5
Setuju (S)	2	4
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	4	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	5	1

d. Validasi Instrumen Etos Kerja

Proses pengembangan instrumen etos kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner skala likert dengan butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel etos kerja seperti yang terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai kisi-kisi instrumen yang mengukur variabel etos kerja.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel etos kerja sebagaimana tercantum pada tabel III.3. Setelah disetujui, tahap selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 pegawai negeri yang terdapat kinerjanya rendah di Pusat Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan BKP Kementan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{(\sum xi^2)(\sum xt^2)}} \quad 60$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien antara skor butir dengan skor total

xi = jumlah kuadrat deviasi skor dari xi

xt = jumlah kuadrat deviasi skor dari xt

Kriteria batas minimum pernyataan butir yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah divalidasikan terdapat 15 butir yang *drop*, sehingga pernyataan yang valid dapat dipergunakan sebanyak 35 butir pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*:⁶¹

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

⁶⁰ Djaali dan Pudji Mulyono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h.86

⁶¹ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.124

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$: varians skor butir

st^2 : varians skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut: ⁶²

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n}$$

Keterangan:

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum xi^2$ = Jumlah kuadrat x

$\sum xi$ = Jumlah data x

Dari perhitungan diperoleh hasil r_{ii} sebesar 0,87, hal ini menunjukkan bahwa koefisien reabilitas termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen memiliki reabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 35 butir soal inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur etos kerja.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dengan bentuk sebagai berikut:



⁶² Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2010), h.350

Keterangan:

X = Variabel bebas, yaitu etos kerja

Y = Variabel terikat, yaitu kinerja

→ = Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengajukan hipotesis dilakukan dengan uji regresi dan korelasi, melalui langkah pengujian yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Konstanta a dan koefisien regresi b dapat dihitung dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX^{63}$$

Dimana:

Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana :

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Keterangan :

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

n = jumlah responden

\hat{Y} = variabel terikat

X = variabel bebas

⁶³ Sudjana, *Metode Statistika Edisi Enam* (Bandung: Tarsito, 2010), h.315

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$) berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan:

F (Z_i) = merupakan peluang baku

S (Z_i) = merupakan proporsi angka baku

$L_o = L$ obeservasi (harga mutlak besar)

Untuk menerima atau menolak hipotesis 0 (nol), kita bandingkan L_o ini dengan nilai kritis L_{tabel} yang diambil dari tabel distribusi F dengan taraf signifikansi (α) = 0,05.

- Hipotesis Statistik :

H_o : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

- Kriteria Pengujian :

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$, maka terima H_o , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

- Hipotesis Statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

- Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

- Hipotesis Statistik

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi dari persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.4.⁶⁴

⁶⁴*Ibid.*, h.332

Tabel III.4
ANALISIS VARIANS UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN
LINIERITAS REGRESI

Sumber Varians	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Bebas (db)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung} (Fo)	F _{tabel} (Ft)
Total (T)	$\sum Y^2$	N	-	-	-
Regresi (a)	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	1	-	-	-
Regresi (b/a)	$b(\sum xy)$	1	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	^{*)} $\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	Fo>Ft maka regresi berarti
Residu (s)	JK(T)- JK(a)- JK(b/a)	n-2	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	JK(s)-JK(G)	k-2	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	^{ns)} $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo>Ft maka regresi linier
Galat (G)	$JK(G) = \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n}$	n-k	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
 ns) Persamaan regresi linier/ *not significant*

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel X dan variabel Y. Menghitung r_{xy} menggunakan rumus *Product Moment* dari Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad 65$$

⁶⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2011), h.212

Keterangan :

r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan

x : skor dalam sebaran X

y : skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :⁶⁶

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = koefisien korelasi Product Moment

n = banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik :

H_o : $\rho \leq 0$

H_i : $\rho > 0$

d. Perhitungan Koefisiensi Determinasi

Untuk mengetahui persentase besarnya variasi Y ditentukan oleh X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$
⁶⁷

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien korelasi *product moment*

⁶⁶ Sugiyono, *Op. Cit*, h. 216

⁶⁷ M. Pabudu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.99